

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi pertumbuhan yang terhambat (tumbuh pendek), terjadi akibat kegagalan pada saat tumbuh kembang seorang anak karena kondisi kesehatan dan asupan gizi yang tidak seimbang. Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *stunting*. Bayi dengan BBLR akan terlambat tumbuh kembang karena pada bayi dengan BBLR mengalami retardasi pertumbuhan in utero dan akan terus berlanjut sampai usia selanjutnya setelah dilahirkan. Pada umumnya bayi dengan BBLR sering gagal menyusul tingkat pertumbuhan yang seharusnya dia capai pada usianya setelah lahir.

Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya risiko antara BBLR dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo. Penelitian ini adalah *case control* dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo dengan metode pengambilan sampel *consecutive sampling*. Analisis bivariabel menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Sampel terdiri dari 140 anak yang terbagi menjadi 70 anak *stunting* dan 70 anak tidak *stunting*. Analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* yang dilanjutkan dengan Fisher *Exact Test* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($P < 0,05$) antara riwayat BBLR dengan kejadian *stunting* ($P\text{-value} = 0,037$; OR 3,722). Anak yang memiliki riwayat BBLR akan berisiko mengalami *stunting* sebesar 3,72 kali dibanding anak yang lahir dengan berat normal. Pada analisis multivariat variabel yang berpengaruh dengan kejadian *stunting* adalah BBLR ($P\text{-value} = 0,046$; OR=4,04), sedangkan variabel pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga tidak berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan. Dapat disimpulkan bahwa kejadian BBLR mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan.

Kata Kunci : Berat badan lahir rendah, *stunting*, anak usia 6-24 bulan.

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth that is inhibited (growing short), occurs due to failure during a child's growth due to health conditions and unbalanced nutritional intake. Low birth weight (LBW) is one of the risk factors that influence the incidence of stunting. Babies with LBW will grow late because babies with LBW experience retardation of uterine intervals and will continue until the next age after birth. In general, babies with low birth weight often fail following the growth rate that they should achieve at the age after birth.

The purpose of the study was to determine the risk between LBW and the incidence of stunting in children aged 6-24 months in Puskesmas Tegalrejo. This design is a case control using a quantitative method to determine the relationship between low birth weight and stunting incidence in children aged 6-24 months in the Puskesmas Tegalrejo with a consecutive sampling method. Bivariate analysis used the chi-square test to determine the relationship between two variables. Multivariate analysis used multiple logistic regression tests to determine the variables that were influential in the study.

The sample consisted of 140 children divided into 70 stunting children and 70 children without stunting. Bivariate analysis with Chi-Square test followed by Fisher Exact Test showed that there was a significant relationship ($P = <0.05$) between the history of LBW and the incidence of stunting (P -value = 0.037; OR 3.722). Children who have a history of LBW will be at risk of stunting by 3.72 times compared to children born with normal weight. In the multivariate analysis the variables that influence the incidence of stunting are LBW (P -value = 0.046; OR = 4.04), while the variables of exclusive breastfeeding, maternal education and family income have no effect on the incidence of stunting in children aged 6-24 months. It can be concluded that the incidence of LBW affects the incidence of stunting in children aged 6-24 months.

Keywords: Low birth weight (LWB), stunting, children aged 6-24 months.